

ABSTRAK

Kekerasan seksual di Indonesia semakin meningkat, dengan lebih dari dua puluh ribu kasus tercatat pada tahun 2024. Tindakan ini mencakup pelecehan verbal, pemaksaan, dan pemerkosaan, serta dianggap sebagai pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia. Meskipun ada banyak peraturan yang menghukum pelaku, perhatian terhadap pemulihan dan perlindungan hak-hak korban sering kali terabaikan. Korban, terutama anak-anak, menghadapi tantangan seperti ancaman lanjutan, stigma sosial, dan kurangnya akses terhadap layanan rehabilitasi. Trauma yang dialami dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental jangka panjang, seperti PTSD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi anak sebagai korban kekerasan seksual dan cara memulihkan PTSD mereka. Dengan pendekatan yuridis empiris, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan korban serta kontribusi bagi masyarakat dan pembuat kebijakan dalam menangani isu kekerasan seksual secara lebih efektif.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, *Post Traumatic Stress Disorder*, Korban

ABSTRACT

Sexual violence in Indonesia is increasing, with more than twenty thousand cases recorded in 2024. These acts include verbal abuse, coercion, and rape, and are considered serious violations of human rights. Although there are many regulations that punish perpetrators, attention to the recovery and protection of victims rights is often neglected. Victims, especially children, face challenges such as continued threats, social stigma, and lack of access to rehabilitation services. The trauma experienced can cause long-term mental health disorders, such as PTSD. This study aims to analyze legal protection for children as victims of sexual violence and how to recover from their PTSD. With an empirical legal approach, it is hoped that this study can provide insights and recommendations to improve the welfare of victims and contribute to society and policy makers in dealing with the issue of sexual violence more effectively.

Keywords: Sexual Violence, Post Traumatic Stress Disorder, Victims.